

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Rumah Sakit Daerah Dr. Saiful Anwar telah ditetapkan sebagai rumah sakit Pendidikan utama dengan Akreditasi A. sebagai salah satu rumah sakit pemerintah, RSSA pada tanggal 30 November 2022 dinyatakan lulus Akreditasi paripurna sesuai STARKES s/d masa berlaku 20 November 2026.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik keperawatan Medikal Bedah di ruang Bunaken RSUD Dr. Saiful Anwar kota Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 01 April 2024 yang digunakan untuk pengambilan data atau pengkajian dan pada tanggal 01-04 April 2024 s/d 03 April 2024 yang digunakan sebagai implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai kondisi telah membaik dan stabil dan pasien diizinkan pulang oleh dokter.

3.2 Setting Penelitian

IRNA I atau salah satu dari beberapa ruangan yaitu ruang Bunaken merupakan salah satu ruang perawatan rawat inap penyakit dalam kelas I, kelas 2 dan VIP di RSUD Dr. Saiful Anwar kota Malang. Ruang Bunaken terletak disebelah utara ruang Hemodialisa (HD) di lantai dasar di depan jalan arah penjemputan dari gerbang 3. Adapun tata ruang bunaken, terdapat 5 kamar pasien dengan total bed 19 unit yaitu kamar kelas I terdapat 3 bed pasien, kelas II terdapat 2 ruang masing-masing terdapat 3 bed pasien, kelas III terdapat 2 ruang masing-masing berisi 5 bed pasien, dan setiap ruangan terdapat 1 kamar mandi pasien, 1 nurse station, 1 kamar mandi karyawan, 1 ruang KARU, 1 ruang perawat, 1 ruang obat, 1 ruang ahli gizi dan farmasi, dan ada beberapa ruang tunggu untuk keluarga pasien. Jumlah perawat pada ruang bunaken sebanyak 18 perawat minimal care dengan jumlah pasien keseluruhan 15 pasien yang berada di ruangan.

3.3 Subjek penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau case study research (CSR) yang merupakan penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bias berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Studi kasus meneliti tentang manusia. Baik bersifat kelompok,

individu, peristiwa maupun organisasi. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Didalam penelitian ini memiliki 1 subjek penelitian yaitu Ny. M berusia 58 tahun dengan CKD yang baru menjalani CAPD yang berisiko infeksi..

3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian yaitu sebagai berikut?

1. Metode wawancara

Pengkajian pasien CKD on CAPD dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan pasien saat ini, riwayat penyakit terdahulu, dan riwayat penyakit keluarga.

2. Metode observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi : pengetahuan pasien, sesak napas, edema ekstermitas atas dan bawah, nyeri pada daerah post op CAPD.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.

3.5 Metode Analisa Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang menggunakan 5 langkah mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kasus yang dirawat selama tiga hari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pendokumentasian tindakan yang dilakukan kepada pasien.

Metode Analisa data pada penelitian ini fokus pada pengkajian mengatasi risiko infeksi pada pasien. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien ini berupa Risiko Infeksi, luaran fokus yang dilakukan yaitu kontrol risiko dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan jurnal dengan memberikan edukasi tanda dan gejala infeksi pada CAPD, cara mencuci tangan dengan benar, cara memeriksa kondisi luka dan perawatan luka guna untuk mencegah risiko infeksi pada pasien dengan CAPD. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Berikut hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini.

3.6.1 *Informed consent*

Peneliti menjelaskan tujuan dari pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan meminta persetujuan responden.

3.6.2 *Right to Privacy*

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya *anonymity* dan *confidentiality*.

3.6.3 *Anonymity dan Confidentiality*

Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan dengan cara menyamarkan identitas responden. *Confidentiality* dilakukan oleh peneliti dengan mengatur pengendalian kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden boleh disampaikan kepada orang lain hanya untuk kepentingan penelitian. Data penelitian disimpan oleh peneliti dalam bentuk data elektronik, dipergunakan untuk kepentingan peneliti dan dimusnahkan setelah penyimpanan selama lima tahun (Araga, 2021).

